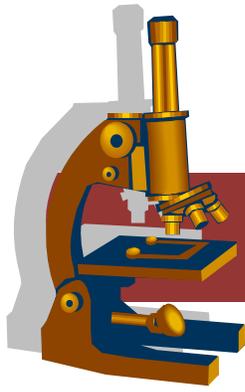


INSTRUMEN ASESMEN

REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)
PROGRAM PERCEPATAN PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS





DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
1. FORMAT RENCANA ASESMEN	1
2. FORMULIR APLIKASI RPL	30
3. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	37
4. PERANGKAT ASESMEN TULIS	38
5. CEKLIS OBSERVASI-DEMONSTRASI/PRAKTEK	51
6. DAFTAR CEK VERIFIKASI PORTOFOLIO	56

FR-MMA-MERENCANAKAN DAN MENGORGANISASIKAN ASESMEN

Program Studi : Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medik
 Nama Asesi :
 Nama Asesor :

1. **ELEMEN** : Melaksanakan tugas sebagai teknisi laboratorium medik yang religius dan berkarakter

KRITERIA UNJUK KERJA	BUKTI-BUKTI	PERANGKAT ASESMEN									
		CLO : Ceklis Observasi , CLP : Ceklis Portofolio, VPK: Verifikasi Pihak Ketiga, DPL: Daftar Pertanyaan Lisan, DPT*): Daftar Pertanyaan Tertulis, SK : Studi Kasus, PW: Pertanyaan Wawancara, KJT: Kunci Jawaban Tertulis LJT: Lembar Jawaban Tertulis, TPD: Tugas Praktek Demonstrasi,									
		METODE									
		L	TL	T	Observasi Demonstrasi	Verifikasi Portofolio	Tes Lisan	Tes Tertulis	Wawancara	Verifikasi Pihak Ketiga	Studi Kasus
1.1. Tugas dan tanggung jawab seorang ATLM diterapkan	1.1. Hasil verifikasi dokumen (surat pernyataan atasan) tugas dan tanggung jawab seorang ATLM diterapkan		TL			PF			PW		

1.2 Prinsip kejujuran dalam bekerja sehari-hari diterapkan	1.2 Hasil verifikasi dokumen (penilaian atasan langsung) tentang menerapkan prinsip kejujuran dalam bekerja sehari-hari		TL			PF			PW			
1.3 Semua pasien tanpa memandang suku, agama dan ras dilayani	1.3 Hasil verifikasi dokumen (penilaian atasan langsung) melayani semua pasien tanpa memandang suku, agama dan ras		TL			PF			PW			
1.4 Mendahulukan kewajiban daripada hak dalam bekerja	1.4 Hasil verifikasi dokumen (penilaian atasan langsung) tentang mendahulukan kewajiban daripada hak dalam bekerja		TL			PF			PW			
1.5. Selalu memegang teguh kerahasiaan hasil pemeriksaan dalam bekerja	1.5 Hasil verifikasi dokumen (penilaian atasan langsung) tentang Selalu memegang teguh kerahasiaan hasil pemeriksaan dalam bekerja		TL			PF			PW			

2. **ELEMEN** : Melakukan pengambilan spesimen darah penanganan cairan dan jaringan tubuh manusia untuk pemeriksaan laboratorium medik

KRITERIA UNJUK KERJA	BUKTI-BUKTI	PERANGKAT ASESMEN										
		JENIS BUKTI										
		METODE										
		L	TL	T	Observasi Demonstrasi	Verifikasi Portofolio	Tes Lisan	Tes Tertulis	Wawancara	Verifikasi Pihak Ketiga	Studi Kasus	Lainnya
2.1. Pengetahuan terhadap anatomi tubuh manusia dimiliki	2.1 Hasil jawaban uji tulis tetang pengetahuan terhadap anatomi tubuh manusia			T				DPT				
2.2 Pengetahuan terhadap sistem sirkuasi darah dimiliki	2.2 Hasil jawaban uji tulis tetang pengetahuan terhadap sistem sirkuasi darah			T				DPT				

2.3	Pengetahuan terhadap sistem hemostasis dimiliki	2.3 Hasil jawaban uji tulis tentang pengetahuan terhadap sistem hemostasis			T				DPT				
2.4	Pengetahuan terhadap komplikasi flebotomi dimiliki	2.4 Hasil jawaban uji tulis tentang pengetahuan terhadap komplikasi flebotomi			T				DPT				
2.5	Pengetahuan terhadap penanganan pasien akibat tindakan flebotomi dimiliki	2.5 Hasil jawaban uji tulis tentang pengetahuan terhadap penanganan pasien akibat tindakan flebotomi			T				DPT				
2.6	Pengetahuan terhadap aspek medicolegal flebotomi dimiliki	2.6 Hasil jawaban uji tulis tentang pengetahuan terhadap aspek medicolegal flebotomi			T				DPT				
2.7	Pengetahuan terhadap <i>quality assurance</i> dimiliki	2.7 Hasil jawaban uji tulis tentang pengetahuan terhadap <i>quality assurance</i>			T				DPT				
2.8	Pengetahuan terhadap patient safety dimiliki	2.8 Hasil jawaban uji tulis tentang pengetahuan terhadap patient safety			T				DPT				

2.9 Pengetahuan terhadap persiapan/persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah, cairan tubuh dan jaringan dimiliki	2.9 Hasil jawaban uji tulis tentang pengetahuan terhadap persiapan/persyaratan pasien dan pencegahan infeksi dalam pengambilan sampel darah, cairan tubuh dan jaringan			T				DPT				
2.10 Persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler dan vena dilakukan	2.10.1 Hasil observasi melakukan persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler dan vena ? 2.10.2 Hasil jawaban tulis melakukan persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler dan vena ?	L		T	CLO			DPT				
2.11 Pengambilan darah kapiler dilakukan sesuai SOP	2.11 Hasil observasi melakukan pengambilan darah kapiler sesuai SOP	L			CLO							
2.12 Pengambilan darah vena dilakukan sesuai SOP	2.12 Hasil observasi melakukan pengambilan darah vena sesuai SOP	L			CLO							

<p>2.13 Penanganan urine yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai prosedur standar, aman dan nyaman ?</p>	<p>2.13.1 Hasil observasi melakukan penanganan urine yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium sesuai prosedur standar, aman dan nyaman</p> <p>2.13.2 Hasil jawaban tulis melakukan penanganan urine yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium sesuai prosedur standar, aman dan nyaman</p>	L			CLO			DPT				
---	---	---	--	--	-----	--	--	-----	--	--	--	--

<p>2.14 Penanganan feses yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai prosedur standar, aman dan nyaman</p>	<p>2.14.1 Hasil observasi melakukan penanganan feses yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium sesuai prosedur standar, aman dan nyaman</p> <p>2.14.2 Hasil jawaban tulis melakukan penanganan feses yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium sesuai prosedur standar, aman dan nyaman</p>	L		T	CLO			DPT				
---	---	---	--	---	-----	--	--	-----	--	--	--	--

2.15 Penanganan sputum yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai prosedur standar, aman dan nyaman	<p>2.15.1 Hasil observasi melakukan penanganan sputum yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium sesuai prosedur standar, aman dan nyaman</p> <p>2.15.2 Hasil jawaban tulis melakukan penanganan sputum yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium sesuai prosedur standar, aman dan nyaman</p>	L			CLO				DPT			
2.16 Penanganan jaringan yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai prosedur standar, aman dan nyaman	2.16 Hasil jawaban tulis melakukan penanganan jaringan yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium sesuai prosedur standar, aman dan nyaman			T				DPT				
2.17 Sistem dokumentasi dilakukan secara manual	2.17 Hasil jawaban tulis melakukan sistem dokumentasi secara manual			T				DPT				

2.18 Sistem dokumentasi dilakukan secara Sistem Informasi laboratorium (SIL)	2.18 Hasil jawaban tulis melakukan sistem dokumentasi secara Sistem Informasi laboratorium (SIL)			T				DPT				
--	--	--	--	---	--	--	--	-----	--	--	--	--

3. **ELEMEN** : Melakukan pemeriksaan hematologi, kimia klinik, bakteriologi, virologi, parasitologi, mikologi, imunoserologi, sitohistoteknologi dan toksikologi

KRITERIA UNJUK KERJA	BUKTI-BUKTI	PERANGKAT ASESMEN										
		JENIS BUKTI			CLO : Ceklis Observasi , CLP : Ceklis Portofolio, VPK: Verifikasi Pihak Ketiga, DPL: Daftar Pertanyaan Lisan, DPT*): Daftar Pertanyaan Tertulis, SK : Studi Kasus, PW: Pertanyaan Wawancara, KJT: Kunci Jawaban Tertulis LJT: Lembar Jawaban Tertulis, TPD: Tugas Praktek Demonstrasi,							
		METODE										
L	TL	T	Observasi Demonstrasi	Verifikasi Portofolio	Tes Lisan	Tes Tertulis	Wawancara	Verifikasi Pihak Ketiga	Studi Kasus	Lainnya		
3.1 Peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Hematologi ditentukan	3.1 Hasil jawaban tulis menentukan peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Hematologi			T				DPT				

3.2 Peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Kimia klinik ditentukan	3.2 Hasil jawaban tulis menentukan peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan kimia klinik			T				DPT				
3.3 Peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Bakteriologi ditentukan	3.3 Hasil jawaban tulis menentukan peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Bakteriologi			T				DPT				
3.4 Peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Virologi ditentukan	3.4 Hasil jawaban tulis menentukan peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Virologi			T				DPT				
3.5 Peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Parasitologi ditentukan	3.5 Hasil jawaban tulis menentukan peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Parasitologi			T				DPT				
3.6 Peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Mikologi ditentukan	3.6 Hasil jawaban tulis menentukan peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Mikologi			T				DPT				

3.7 Peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Imunoserologi ditentukan	3.7 Hasil jawaban tulis menentukan peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Imunoserologi			T				DPT				
3.8 Peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Sitohistoteknologi ditentukan	3.8 Hasil jawaban tulis menentukan peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Sitohistoteknologi			T				DPT				
3.9 Peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Toksikologi ditentukan	3.9 Hasil jawaban tulis menentukan peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Toksikologi			T				DPT				
3.10 Reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Hematologi ditentukan	3.10 Hasil jawaban tulis menentukan reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Hematologi			T				DPT				
3.11 Reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Kimia klinik ditentukan	3.11 Hasil jawaban tulis menentukan reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Kimia klinik			T				DPT				

3.12 Reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Bakteriologi ditentukan	3.12 Hasil jawaban tulis menentukan reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Bakteriologi			T				DPT				
3.13 Reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Virologi ditentukan	3.13 Hasil jawaban tulis menentukan reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Virologi			T				DPT				
3.14 Reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Parasitologi ditentukan	3.14 Hasil jawaban tulis menentukan reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Parasitologi			T				DPT				
3.15 Reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Mikologi ditentukan	3.15 Hasil jawaban tulis menentukan reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Mikologi			T				DPT				

3.16 Reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Imunoserologi ditentukan	3.16 Hasil jawaban tulis menentukan reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Imunoserologi			T				DPT				
3.17 Reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Sitohistoteknologi ditentukan	3.17 Hasil jawaban tulis menentukan reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Sitohistoteknologi			T				DPT				
3.18 Reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Toksikologi ditentukan	3.18 Hasil jawaban tulis menentukan reagensia/ larutan/media yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Toksikologi			T				DPT				
3.19 Metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Hematologi ditentukan	3.19 Hasil jawaban tulis menentukan metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Hematologi			T				DPT				
3.20 Metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Kimia klinik ditentukan	3.20 Hasil jawaban tulis menentukan metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Kimia klinik			T				DPT				

3.21 Metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Bakteriologi ditentukan	3.21 Hasil jawaban tulis menentukan metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Bakteriologi			T				DPT				
3.22 Metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Virologi ditentukan	3.22 Hasil jawaban tulis menentukan metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Virologi			T				DPT				
3.23 Metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Parasitologi ditentukan	3.23 Hasil jawaban tulis menentukan metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Parasitologi			T				DPT				
3.24 Metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Mikologi ditentukan	3.24 Hasil jawaban tulis menentukan metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Mikologi			T				DPT				
3.25 Metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Imunoserologi ditentukan	3.25 Hasil jawaban tulis menentukan metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Imunoserologi			T				DPT				

3.26 Metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Sitohistoteknologi ditentukan	3.26 Hasil jawaban tulis menentukan metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Sitohistoteknologi			T				DPT				
3.27 Metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Toksikologi ditentukan	3.27 Hasil jawaban tulis menentukan metode/cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Toksikologi			T				DPT				
3.28 Pemeriksaan Hematologi dilakukan secara manual/otomatis sederhana sesuai dengan prosedur operasional	3.28.1 Hasil observasi melakukan pemeriksaan Hematologi secara manual/otomatis sederhana sesuai dengan prosedur operasional 3.28.2 Hasil jawaban tulis terhadap pemeriksaan Hematologi dilakukan secara manual/otomatis sederhana sesuai dengan prosedur operasional	L			CLO							
				T				DPT				

<p>3.29 Pemeriksaan Kimia Klinik dilakukan secara manual/otomatis sederhana sesuai dengan prosedur operasional</p>	<p>3.29.1 Hasil observasi melakukan pemeriksaan kimia klinik secara manual/otomatis sederhana sesuai dengan prosedur operasional</p> <p>3.29.2 Hasil jawaban tulis terhadap pemeriksaan Kimia Klinik dilakukan secara manual/otomatis sederhana sesuai dengan prosedur operasional</p>	L		T	CLO			DPT				
<p>3.30 Pemeriksaan Bakteriologi/mikologi/parasitologi dilakukan secara manual/otomatis sederhana sesuai dengan prosedur operasional</p>	<p>3.30.1 Hasil observasi melakukan pemeriksaan Bakteriologi/mikologi/parasitologi secara manual/otomatis sederhana sesuai dengan prosedur operasional</p> <p>3.30.2 Hasil jawaban tulis terhadap pemeriksaan Bakteriologi/mikologi/parasitologi dilakukan secara manual/otomatis sederhana sesuai dengan prosedur operasional</p>	L		T	CLO			DPT				

3.31 Pemeriksaan Imunoserologi dilakukan secara manual/otomatis sederhana sesuai dengan prosedur operasional	3.31 Hasil jawaban tulis terhadap pemeriksaan Imunoserologi dilakukan secara manual/otomatis sederhana sesuai dengan prosedur operasional			T				DPT				
3.32 Hasil pemeriksaan Hematologi dilaporkan sesuai dengan standar	3.32 Hasil jawaban tulis terhadap pelaporan hasil pemeriksaan hematologi sesuai dengan standar			T				DPT				
3.33 Hasil pemeriksaan Kimia klinik dilaporkan sesuai dengan standar	3.33 Hasil jawaban tulis terhadap pelaporan hasil pemeriksaan kimia klinik sesuai dengan standar			T				DPT				
3.34 Hasil pemeriksaan Bakteriologi dilaporkan sesuai dengan standar	3.34 Hasil jawaban tulis terhadap pelaporan hasil pemeriksaan bakteriologi sesuai dengan standar			T				DPT				
3.35 Hasil pemeriksaan Virologi dilaporkan sesuai dengan standar	3.35 Hasil jawaban tulis terhadap pelaporan hasil pemeriksaan virologi sesuai dengan standar			T				DPT				

3.36 Hasil pemeriksaan Parasitologi dilaporkan sesuai dengan standar	3.36 Hasil jawaban tulis terhadap pelaporan hasil pemeriksaan parasitologi sesuai dengan standar			T				DPT				
3.37 Hasil pemeriksaan Mikologi dilaporkan sesuai dengan standar	3.37 Hasil jawaban tulis terhadap pelaporan hasil pemeriksaan mikologi sesuai dengan standar			T				DPT				
3.38 Hasil pemeriksaan Imunoserologi dilaporkan sesuai dengan standar	3.38 Hasil jawaban tulis terhadap pelaporan hasil pemeriksaan imunoserologi sesuai dengan standar			T				DPT				
3.39 Hasil pemeriksaan Sitohistoteknologi dilaporkan sesuai dengan standar	3.39 Hasil jawaban tulis terhadap pelaporan hasil pemeriksaan sitohistoteknologi sesuai dengan standar			T				DPT				
3.40 Hasil pemeriksaan Toksikologi dilaporkan sesuai dengan standar	3.40 Hasil jawaban tulis terhadap pelaporan hasil pemeriksaan toksikologi sesuai dengan standar			T				DPT				

<p>3.41 Prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan untuk melindungi pekerja, tempat bekerja dan lingkungan kerja</p>	<p>3.41.1 Hasil observasi cara menerapkan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja untuk melindungi pekerja, tempat bekerja dan lingkungan kerja</p> <p>3.41.2 Hasil jawaban tulis terhadap penerapan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja untuk melindungi pekerja, tempat bekerja dan lingkungan kerja</p>	L			CLO			DPT				
--	--	---	--	--	-----	--	--	-----	--	--	--	--

4. **ELEMEN** : Melakukan kesesuaian proses (verifikator) dengan standar dalam pemeriksaan di laboratorium medik.

KRITERIA UNJUK KERJA	BUKTI-BUKTI	PERANGKAT ASESMEN										
		JENIS BUKTI										
		METODE										
		L	TL	T	Observasi Demonstrasi	Verifikasi Portofolio	Tes Lisan	Tes Tertulis	Wawancara	Verifikasi Pihak Ketiga	Studi Kasus	Lainnya
4.1 Pengetahuan tentang presisi dimiliki	4.1 Hasil jawaban tulis pengetahuan tentang presisi			T				DP T				
4.2 Pengetahuan tentang akurasi dimiliki	4.2 Hasil jawaban tulis pengetahuan tentang akurasi			T				DP T				
4.3 Pengetahuan tentang sensitifitas dimiliki	4.3 Hasil jawaban tulis pengetahuan tentang sensitifitas			T				DP T				

4.4 Pengetahuan tentang spesifisitas dimiliki	4.4 Hasil jawaban tulis pengetahuan tentang spesifisitas			T				DPT				
4.5 Pengetahuan tentang linieritas dimiliki	4.5 Hasil jawaban tulis pengetahuan tentang linieritas			T				DPT				
4.6 Pengetahuan tentang limit deteksi dimiliki	4.6 Hasil jawaban tulis pengetahuan tentang limit deteksi			T				DPT				
4.7 Pengetahuan tentang standar deviasi (SD) dimiliki	4.7 Hasil jawaban tulis pengetahuan tentang standar deviasi (SD)			T				DPT				
4.8 Pengetahuan tentang koefisien variasi (CV) dimiliki	4.8 Hasil jawaban tulis pengetahuan tentang koefisien variasi (CV)			T				DPT				
4.9 Pengetahuan terhadap sumber kesalahan pada tahap pra-analitik, analitik dan pasca analitik dimiliki	4.9 Hasil jawaban tulis pengetahuan tentang sumber kesalahan pada tahap pra-analitik, analitik dan pasca analitik			T				DPT				

4.10 Pengendalian mutu internal bidang hematologi dilakukan	4.10 Hasil jawaban tulis tentang pengendalian mutu internal bidang hematologi			T				DPT				
4.11 Pengendalian mutu internal bidang kimia klinik dilakukan	4.11 Hasil jawaban tulis tentang pengendalian mutu internal bidang kimia klinik			T				DPT				
4.12 Pengendalian mutu internal bidang imunoserologi dilakukan	4.12 Hasil jawaban tulis tentang pengendalian mutu internal bidang imunoserologi			T				DPT				
4.13 Pengendalian mutu internal bidang urinalisa dilakukan	4.13 Hasil jawaban tulis tentang pengendalian mutu internal bidang urinalisa			T				DPT				
4.14 Pengendalian mutu internal bidang bakteriologi dilakukan	4.14 Hasil jawaban tulis tentang pengendalian mutu internal bidang bakteriologi			T				DPT				
4.15 Pengendalian mutu internal bidang mikroskopis dilakukan	4.15 Hasil jawaban tulis tentang pengendalian mutu internal bidang mikroskopis			T				DPT				
4.16 Evaluasi pengendalian mutu internal bidang hematologi dilakukan	4.16 Hasil jawaban tulis tentang evaluasi pengendalian mutu internal bidang hematologi			T				DPT				

4.17 Evaluasi pengendalian mutu internal bidang kimia klinik dilakukan	4.17 Hasil jawaban tulis tentang evaluasi pengendalian mutu internal bidang kimia klinik			T				DPT				
4.18 Evaluasi pengendalian mutu internal bidang imunoserologi dilakukan	4.18 Hasil jawaban tulis tentang evaluasi pengendalian mutu internal bidang imunoserologi			T				DPT				
4.19 Evaluasi pengendalian mutu internal bidang urinalisa dilakukan	4.19 Hasil jawaban tulis tentang evaluasi pengendalian mutu internal bidang urinalisa			T				DPT				
4.20 Evaluasi pengendalian mutu internal bidang bakteriologi dilakukan	4.20 Hasil jawaban tulis tentang evaluasi pengendalian mutu internal bidang bakteriologi			T				DPT				
4.21 Evaluasi pengendalian mutu internal bidang mikroskopis dilakukan	4.21 Hasil jawaban tulis tentang evaluasi pengendalian mutu internal bidang mikroskopis			T				DPT				
4.22 Pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang hematologi dilakukan	4.22 Hasil jawaban tulis tentang pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang hematologi			T				DPT				

4.23 Pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang kimia klinik dilakukan	4.23 Hasil jawaban tulis tentang pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang kimia klinik			T				DPT				
4.24 Pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang imunoserologi dilakukan	4.24 Hasil jawaban tulis tentang pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang imunoserologi			T				DPT				
4.25 Pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang urinalisa dilakukan	4.25 Hasil jawaban tulis tentang pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang urinalisa			T				DPT				
4.26 Pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang bakteriologi dilakukan	4.26 Hasil jawaban tulis tentang pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang bakteriologi			T				DPT				
4.27 Pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang mikroskopis dilakukan	4.27 Hasil jawaban tulis tentang pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang mikroskopis			T				DPT				

4.28 Evaluasi pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang Hematologi dilakukan	4.28 Hasil jawaban tulis tentang evaluasi pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang hematologi			T				DPT				
4.29 Evaluasi pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang kimia klinik dilakukan	4.29 Hasil jawaban tulis tentang evaluasi pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang kimia klinik			T				DPT				
4.30. Evaluasi pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang imunoserologi dilakukan	4.30 Hasil jawaban tulis tentang evaluasi pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang imunoserologi			T				DPT				
4.31 Evaluasi pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang urinalisa dilakukan	4.31 Hasil jawaban tulis tentang evaluasi pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang urinalisa			T				DPT				
4.32 Evaluasi pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang bakteriologi dilakukan	4.32 Hasil jawaban tulis tentang evaluasi pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang bakteriologi			T				DPT				

4.33 Evaluasi pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang mikroskopis dilakukan	4.33 Hasil jawaban tulis tentang evaluasi pengendalian mutu eksternal/profisiensi bidang mikroskopis			T				DPT				
--	--	--	--	---	--	--	--	-----	--	--	--	--

5. **ELEMEN** : Menyampaikan informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional terhadap pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat.

KRITERIA UNJUK KERJA	BUKTI-BUKTI	PERANGKAT ASESMEN										
		JENIS BUKTI										
		METODE										
		L	TL	T	Observasi Demonstrasi	Verifikasi Portofolio	Tes Lisan	Tes Tertulis	Wawancara	Verifikasi Pihak Ketiga	Studi Kasus	Lainnya
5. 1 Bekerja dalam bentuk tim diterapkan	5.1. Hasil verifikasi dokumen (surat pernyataan atasan) bahwa menerapkan bekerja dalam bentuk tim		TL			PF			PW			

5.2 Penyelesaian jika terjadi konflik dengan rekan kerja didemonstrasikan	5.2. Hasil mendemonstrasikan cara menyelesaikan jika terjadi konflik dengan rekan kerja	L			CLO TPD								
5.3 Penyuluhan kepada pasien terkait dengan pemeriksaan dilakukan	5.3 Hasil observasi cara penyuluhan kepada pasien terkait dengan pemeriksaan	L			CLO								

6. **ELEMEN** : Membantu proses penelitian dasar dan terapan di bidang laboratorium medik

KRITERIA UNJUK KERJA	BUKTI-BUKTI	PERANGKAT ASESMEN										
		JENIS BUKTI										
		METODE										
		L	TL	T	Observasi Demonstrasi	Verifikasi Portofolio	Tes Lisan	Tes Tertulis	Wawancara	Verifikasi Pihak Ketiga	Studi Kasus	Lainnya
6.1 Membantu penelitian yang sesuai dengan kompetensi dilakukan	6.1 Hasil verifikasi dokumen membantu penelitian yang sesuai dengan kompetensi		TL			PF			PW			
6.2 Karya ilmiah yang sesuai dengan kompetensi dibuat	6.2 Hasil verifikasi dokumen pembuatan karya ilmiah yang sesuai dengan kompetensi		TL			PF			PW			
6.3 Menulis artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah dilakukan	6.3 Hasil verifikasi dokumen penulisan artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah		TL			PF			PW			

Nomor KUK	Daftar Pertanyaan (Asesmen Mandiri/ <i>Self Assessment</i>)	Penilaian		Bukti-bukti Pendukung	Diisi Asesor			
		K	BK		V	A	T	M
1.1	Apakah anda dapat mengidentifikasi jenis jenis pompa ?							
1.2	Apakah anda dapat mendemonstrasikan bagaimana mengatur variabel kritis pengoperasian motor listrik agar bekerja secara aman							

Bukti		Metode Asesmen		
Langsung		CLO(Checklist Observasi) Tugas Praktek Demonstrasi	+ Daftar Pertanyaan Tertulis	+ Daftar Pertanyaan Lisan
Tidak langsung		Portofilio Wawancara thd asesi		
Tambahan		Daftar Pertanyaan Tertulis Daftar Pertanyaan Lisan		

FORMULIR APLIKASI REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

Untuk Tenaga Kesehatan Jenjang Pendidikan Menengah/Diploma I

Program Studi : **Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medik**
Politeknik Kesehatan Kemenkes : _____

Bagian 1 : Rincian Data Peserta / Calon peserta

Pada bagian ini, cantumkan data pribadi, data pendidikan formal serta data pekerjaan saudara pada saat ini.

a. Data Pribadi

Nama lengkap : _____
Tempat / tgl. lahir : _____ / _____
Jenis kelamin : Pria / Wanita *)
Status : Menikah/Lajang/Pernah menikah *)
Kebangsaan : _____
Alamat rumah : _____

Kode pos : _____
No. Telepon/E-mail : Rumah : _____
Kantor : _____
HP : _____
e-mail : _____

*) Coret yang tidak perlu

b. Data Pendidikan (Hanya diisi dengan kualifikasi pendidikan formal tertinggi yang pernah diikuti dan dilampiri foto kopi ijazah dan transkrip nilai)

Nama Sekolah/
Lembaga : _____
Jurusan/Program : _____
Strata : _____
Tahun lulus : _____

Bagian 2 : Daftar Mata Kuliah untuk RPL

Pada bagian 2 ini, cantumkan Mata Kuliah pada Program Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medik yang saudara ajukan untuk memperoleh pengakuan berdasarkan kompetensi yang sudah saudara peroleh dari pengalaman kerja, kursus, pelatihan kerja atau lainnya di masa lampau (sebelum melamar RPL) dengan cara memberi tanda **Ya** atau **Tidak**

No.	Kode Mata Kuliah	Judul Mata Kuliah	Mengajukan RPL
1	TLM_RPL_101	Pendidikan Agama	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	TLM_RPL_102	Pendidikan Kewarganegaraan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	TLM_RPL_103	Bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	TLM_RPL_104	Bahasa Inggris	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	TLM_RPL_105	Pengantar Laboratorium Medik	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	TLM_RPL_106	K3 dan patient safety	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7	TLM_RPL_107	Instrumentasi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8	TLM_RPL_108	Biokimia	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9	TLM_RPL_109	Anatomi Fisiologi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
10	TLM_RPL_110	Patofisiologi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
11	TLM_RPL_111	Flebotomi dan bahan pemeriksaan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
12	TLM_RPL_112	Urinalisa dan Feses rutin	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
13	TLM_RPL_113	Kimia Klinik	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
14	TLM_RPL_114	Hematologi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
15	TLM_RPL_115	Hemostasis	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
16	TLM_RPL_116	Imunoserologi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
17	TLM_RPL_117	Imunohematologi dan Bank Darah	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
18	TLM_RPL_118	Bakteriologi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
19	TLM_RPL_119	Virologi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
20	TLM_RPL_120	Mikologi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

21	TLM_RPL_121	Parasitologi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
22	TLM_RPL_122	Kendali Mutu	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
23	TLM_RPL_123	Aplikasi Sistem Informasi dan Manajemen Laboratorium	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
24	TLM_RPL_124	Statistika	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
25	TLM_RPL_125	Komunikasi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
26	TLM_RPL_126	Promkes dan Epidemiologi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
27	TLM_RPL_127	PKL	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
28	TLM_RPL_128	PPKM	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Bagian 3 : Daftar Pelatihan dan Pengalaman Kerja

a. Pelatihan

Pada bagian ini, diisi dengan data-data pelatihan yang pernah saudara ikuti yang relevan dengan Mata Kuliah yang akan diajukan untuk memperoleh pengakuan. Tulislah data pelatihan anda dimulai dari urutan paling akhir (terkini).

Waktu Pelatihan	Nama Pelatihan	Lembaga Pelatihan	Selesai		Tipe Bukti (Tulis Kode Bukti)
			Ya	Tdk	

b. Pengalaman Kerja :

Pada bagian ini, diisi dengan pengalaman kerja yang anda miliki yang relevan dengan mata kuliah yang akan direkognisi. Tulislah data pengalaman kerja saudara dimulai dari urutan paling akhir (terkini).

No	Nama/Alamat/Institusi/Kantor	Periode Bekerja (Tgl/bln/th)	Posisi/jabatan ¹	Uraian Tugas utama pada posisi pekerjaan tersebut	Penuh waktu/ Paruh waktu	Tipe Bukti (Tulis Kode Bukti)

¹Apabila berpindah posisi/jabatan dalam pengalaman pekerjaan tersebut maka posisi/jabatan tersebut harus dituliskan dalam tabel meskipun perubahan posisi/jabatan tersebut masih dalam perusahaan yang sama

c. Pengalaman Lain yang relevan :

Pada bagian ini, diisi dengan pengalaman saudara lainnya yang relevan terhadap unit-unit kompetensi yang akan dinilai, misal mengikuti seminar, lokakarya, penugasan khusus, menulis karya ilmiah, paten, dan lain-lain .

No	<i>Uraian Pengalaman</i>	Tipe Bukti (Tulis Kode Bukti)

KODE DAN TIPE BUKTI

Kode Bukti	Tipe Bukti
SK	= Sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi/Lembaga Sertifikasi Profesi/Lembaga Pelatihan lainnya yang diakui secara nasional atau internasional, baik yang diterbitkan di dalam negeri maupun di luar negeri dilengkapi dengan daftar unit kompetensi yang telah dicapai
SP/K	= Sertifikat pelatihan/kursus yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi atau lainnya dilengkapi dengan tujuan kursus/pelatihan atau jadwal kursus/ pelatihan;
SW/S	= Sertifikat kehadiran workshops, seminar, simposium dll. Dilengkapi jadwal workshop/seminar/simposium dll
SP	= Sertifikat Penghargaan dari lembaga/institusi yang kredibel
ASPROF	= Keanggotaan dalam Asosiasi Profesi dengan rincian kegiatannya
KS	= Keterangan tertulis dari penyelia/supervisor/pembimbing/atasan langsung
LB	= Catatan harian aktivitas pekerjaan (<i>log book</i>)
CL	= Contoh laporan atau dokumen yang dibuat oleh Calon ketika calon bekerja
DRH	= Daftar Riwayat Hidup
L	= Bukti-bukti lainnya yang relevan

Pernyataan Pelamar

Saya menyatakan bahwa semua informasi yang disampaikan dalam formulir aplikasi ini adalah benar dan sah, dan apabila ternyata dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tempat/Tanggal :

Tanda tangan :

(.....)

FR-DPW : DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Perangkat asesmen	:	Daftar Pertanyaan Wawancara
Nama peserta	:	
Nama asesor	:	
Tanggal uji kompetensi	:	
Waktu	:	30 menit

KUK	Instruksi/tugas	Poin yang diobservasi	Pencapaian	
5.2	Lakukanlah penyelesaian konflik jika ada teman yang sering melakukan kesalahan dalam melaporkan hasil	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan komunikasi secara efektif2. Mencari akar permasalahan3. Menyelesaikan masalah dengan musyawarah	Ya	Tidak
5.3	Lakukanlah penyuluhan kepada pasien terkait persyaratan untuk pemeriksaan profil lipid	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam kepada pasien2. Menjelaskan tentang tujuan pemeriksaan profil lipid3. Menjelaskan kepada pasien bahwa untuk pemeriksaan profil lipid harus puasa antara 10-12 jam4. Menjelaskan kepada pasien dampak apabila pemeriksaan profil lipid tidak puasa		

FR-DPT.01 : PERTANYAAN TERTULIS – PILIHAN GANDA

Perangkat asesmen	:	Daftar Pertanyaan Tertulis – Pilihan Ganda
Nama peserta	:	
Nama asesor	:	
Tanggal uji kompetensi	:	
Waktu	:	60 menit

Petunjuk :

- a. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda X pada A, B, C, D atau E pada lembar jawaban yang tersedia
- b. Bila jawaban pertama akan dikoreksi berilah tanda = pada tanda X dan pilih kembali pada jawaban yang dianggap benar

SOAL

- | No. | Pertanyaan |
|-----|--|
| 1 | Lokasi pengambilan darah vena yang tepat pada orang dewasa adalah ...
A. vena pulmonalis
B. vena superfisialis
C. vena cava interior
D. vena cava superior
E. vena mediana cubiti |
| 2 | Masa hidup sel neutrofil di peredaran darah adalah
A. 3 – 6 jam
B. 6 – 10 jam
C. 6 – 10 hari
D. 7 – 10 hari
E. 120 hari |
| 3 | Hemofilia-A adalah penyakit yang diturunkan secara X-linked recessive karena terjadi defisiensi faktor
A. VII
B. VIII
C. X
D. XI
E. XII |

- 4 Persyaratan pengambilan spesimen untuk mendeteksi infeksi saluran kemih....
- A. Bahan urin dapat diambil kapan saja
 - B. Bahan urin harus dikumpulkan selama 24 jam
 - C. Bahan urin dapat diambil dan dibawa dari rumah
 - D. Bahan urin harus segar dan sebaiknya diambil pagi hari
 - E. Bahan urin dapat dicampur dengan air agar volumenya cukup
- 5 Jenis tabung vacutainer yang digunakan untuk pemeriksaan serologi dengan tutup berwarna....
- A. merah
 - B. kuning
 - C. hijau
 - D. biru
 - E. ungu
- 6 Cara mendapatkan sedimen urin yang terbaik adalah....
- A. Urin dihomogenkan, dimasukkan ke dalam tabung sentrifuge sebanyak 10 mL, kemudian diputar selama 5 menit dengan kecepatan 1000 rpm
 - B. Urin dihomogenkan, dimasukkan ke dalam tabung sentrifuge sebanyak 10 mL, kemudian diputar selama 5 menit dengan kecepatan 1500 rpm
 - C. Urin dihomogenkan, dimasukkan ke dalam tabung sentrifuge sebanyak 20 mL, kemudian diputar selama 5 menit dengan kecepatan 1000 rpm
 - D. Urin dihomogenkan, dimasukkan ke dalam tabung sentrifuge sebanyak 20 mL, kemudian diputar selama 5 menit dengan kecepatan 1500 rpm
 - E. Urin dihomogenkan, dimasukkan ke dalam tabung sentrifuge sebanyak 20 mL, kemudian diputar selama 15 menit dengan kecepatan 1500 rpm
- 7 Sampel untuk pemeriksaan feses rutin yang paling baik adalah
- A. Feses pagi
 - B. Feses sore
 - C. Feses siang
 - D. Feses malam
 - E. Feses sewaktu
- 8 Cara pengolahan sputum sebelum dilakukan pewarnaan adalah
- A. Sputum disebar diatas kaca obyek
 - B. Sputum dikumpulkan di dalam tabung reaksi
 - C. Sputum di *coiling* diatas gelas obyek
 - D. Sputum diteteskan pada gelas penutup
 - E. Sputum didinginkan didalam lemari pendingin

- 9 Syarat terhadap bahan pemeriksaan biopsi jaringan antara lain :
- Diberi antikoagulan
 - Diambil dengan spuit
 - Dilakukan sentrifugasi
 - Dibuat sediaan Histopatologi
 - Ditampung di dalam kontainer jernih
- 10 Penulisan identitas pasien pada saat pelabelan sangat dibutuhkan karena bertujuan untuk....
- mendapatkan hasil yang akurat
 - menghindari tertukarnya spesimen dengan pasien lain
 - memudahkan diagnosis penyakit
 - pengarsipan laboratorium
 - mempercepat pelayanan
- 11 Bahan habis pakai yang diperlukan oleh laboratorium terdapat dalam sistem informasi
- Logistik
 - Pelayanan
 - Kepegawaian
 - Keuangan
 - Peralatan
- 12 Impedansi merupakan prinsip dari peralatan
- Haematology analyzer*
 - Clinical chemistry analyzer*
 - Electrolyte analyzer*
 - Flame photometer*
 - Urine Analyzer*
- 13 Seorang ibu mempunyai keluhan diuresis. Dokter memberinya surat pengantar untuk pemeriksaan berat jenis urin. Ibu tersebut hanya membawa sedikit urin (20 mL). Alat apakah yang paling tepat digunakan untuk pemeriksaan tersebut ?
- urinometer
 - piknometer
 - densitometer
 - galvanometer
 - refraktometer
- 14 Diagnosis definitif penyakit tifus dengan isolasi bakteri *Salmonella typhi* dari spesimen yang berasal dari darah penderita. Wadah spesimen yang standar adalah ;
- Kantong plastik steril
 - Pot urine yang steril
 - Botol steril yang bertutup rapat

- D. Tabung reaksi kecil yang bertutup kapas
 - E. Tabung reaksi yang bertutup skrup
- 15 Alat yang digunakan untuk pengambilan spesimen feses metode sediaan langsung adalah....
- A. pinset
 - B. spatel
 - C. aplikator
 - D. kaca obyek
 - E. kaca penutup
- 16 Alat apakah yang sebaiknya digunakan untuk mengambil kerokan kulit?
- A. Spatel
 - B. Skalpel
 - C. Pinset
 - D. Selotip
 - E. Nalden
- 17 Reaksi antara antigen-antibodi pada pemeriksaan dengan metode ELISA dilakukan pada
- A. cawan petri
 - B. tabung serologis
 - C. microplate
 - D. tabung reaksi
 - E. kuvet
- 18 Pada hitung sel lekosit manual dengan menggunakan bilik hitung , sampel diencerkan dengan larutan
- A. Turk
 - B. Hayem
 - C. Rees Ecker
 - D. Formal sitrat
 - E. Ammonium oxalat
- 19 Pada pemeriksaan Cholesterol HDL metode presipitasi Trinder, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pengendapan terhadap kilomikron, VLDL dan LDL. Pereaksi apakah yang digunakan pada prosedur tersebut ?
- A. glisin
 - B. tween 80
 - C. asam sulfat
 - D. ammonium oksalat
 - E. polyethylene glycol

- 20 Media yang paling cocok untuk membiakan kuman *Staphylococcus* adalah ...
- A. Nutrient Agar
 - B. Stuart medium
 - C. Manitol Salt Agar
 - D. Mac Conkey Agar
 - E. Salmonella dan Shigella Agar
- 21 Larutan yang digunakan untuk penyimpanan spesimen faeces yang mengandung telur cacing adalah....
- A. Diberi larutan formalin 10% dengan perbandingan 3 bagian formalin dan 1 bagian feses
 - B. Dilakukan pencucian dengan NaCl fisiologis sebanyak 3 kali
 - C. Dibuatkan suspensi terlebih dahulu lalu disentrifugasi
 - D. Langsung dibekukan pada suhu -20°C
 - E. Diberi polivinil alkohol (1:1)
- 22 Identifikasi jamur secara mikroskopik dari kerokan kuku dapat digunakan larutan....
- A. KOH 10-20%
 - B. Gram
 - C. Giemsa
 - D. NaCl fisiologis
 - E. Eosin 5-10%
- 23 Pada pemeriksaan imunologi dengan metode ELISA, intensitas warna yang terbentuk akan diukur secara spektrofotometri setelah terjadinya proses hidrolisis oleh enzim. Reagensia apakah yang berperan sebagai substrat
- A. HRP
 - B. TMB
 - C. Konjugat
 - D. H_2SO_4 2 N
 - E. Peroksidase
- 24 Pada pemeriksaan hemoglobin, metode standart yang direkomendasikan *International Council for Standardization in Haematology* (ICSH) adalah
- A. Sahli
 - B. Talquist
 - C. Otomatisasi
 - D. Fotokolorimeter
 - E. Cyanmethemoglobin

- 25 Pengukuran kadar kreatinin dalam darah menggunakan metode
- A. Jaffe
 - B. Biuret
 - C. Berthelot
 - D. GOD-PAP
 - E. King & Amstrong
- 26 Metode pemeriksaan terhadap diagnosis infeksi *B.hominis* dengan cara...
- A. Pewarnaan *Kinyoun acid fast*
 - B. larutan formalin asetat
 - C. Radio immuno assay
 - D. Flouresensi
 - E. Presipitasi
- 27 Metode konfirmasi pemeriksaan anti HIV positif setelah dilakukan strategi III adalah
- A. RIA
 - B. CMIA
 - C. ELISA
 - D. Western Blot
 - E. Elektroforesis
- 28 Pemeriksaan feses menggunakan larutan jenuh dengan berat jenis tinggi merupakan metode....
- A. Sedimentasi
 - B. Flotasi
 - C. Kato katz
 - D. Cellophane tape
 - E. Richie
- 29 Metode apa yang digunakan untuk mengidentifikasi *Candida albicans*?
- A. Tes Germ Tube
 - B. Slide kultur koloni kapang
 - C. Slide kultur dengan media SDA
 - D. Penanaman pada media SDA
 - E. Pemeriksaan langsung dengan LPCB
- 30 Metoda pemeriksaan serologi untuk diagnosis infeksi sifilis adalah
- A. RPR dan RPHA
 - B. RPR dan VDRL
 - C. RPR dan TPHA
 - D. CRP dan TPHA
 - E. CRP dan VDRL

- 31 Pemeriksaan hitung jumlah retikulosit dilakukan dengan mewarnai sel menggunakan zat warna new methyleneblue. Pewarnaan dinilai baik, apabila retikulum sel pada sel retikulosit berwarna ...
- A. Biru
 - B. Ungu
 - C. Merah
 - D. Pink
 - E. Merah keunguan
- 32 Pada pemeriksaan urin dengan carik celup yang hasilnya **tidak** dilaporkan negatif adalah parameter
- A. Keton
 - B. Protein
 - C. Bilirubin
 - D. Glukosa
 - E. Urobilinogen
- 33 Cara membuat sediaan darah tipis malaria, setelah tetes darah menyebar sepanjang kaca obyek, geserkan kaca obyek tersebut ke arah yang berlawanan dengan sudut...
- A. 45°C
 - B. 10°C
 - C. 25°C
 - D. 60°C
 - E. 90°C
- 34 Untuk melakukan pemeriksaan gologan darah, digunakan metoda...
- A. aglutinasi
 - B. presipitasi
 - C. netralisasi
 - D. imunodifusi
 - E. imunomikroskopi
- 35 Pelaporan hasil sebagai laju endap darah menurut Westergren adalah...
- A. Membaca tingginya lapisan plasma dengan satuan persen
 - B. Membaca tingginya endapan darah dengan satuan persen
 - C. Membaca tingginya lapisan plasma dengan satuan millimeter
 - D. Membaca tingginya endapan darah dengan satuan millimeter
 - E. Membaca tingginya lapisan plasma dengan satuan millimeter kubik
- 36 Aktivitas enzim ALT dilaporkan dalam satuan
- A. g/dL
 - B. mg/dL
 - C. g/mL
 - D. mg/mL
 - E. IU/L

- 37 Bila pada hasil pewarnaan BTA ditemukan jumlah BTA sebanyak 2/100 lapang pandang menggunakan skala IUATLD maka pada pelaporan ditulis....
- A. BTA 1+
 - B. BTA 2+
 - C. BTA +1
 - D. BTA +2
 - E. BTA 3+
- 38 Hasil pemeriksaan mikroskopis sediaan darah tipis malaria, pelaporan hasilnya adalah....
- A. positif *Plasmodium falciparum*
 - B. malaria +
 - C. malaria ++
 - D. malaria +++
 - E. 1 +
- 39 Hasil biakan menunjukkan koloni velvety dengan warna hijau toska/kebiruan dan susunan tubuh jamur terdiri dari konidiofor bercabang dan disetiap cabangnya terdapat 3-4 sterigma tersusun seperti sapu, berbentuk fialid, adalah jenis jamur....
- A. Pencillium
 - B. Paecilomyces
 - C. Aspergillus
 - D. Curvularia
 - E. Mucor
- 40 Apabila dari sebuah sampel pemeriksaan golongan darah didapatkan hasil sebagai berikut ... dengan anti A (+), anti B (-), anti AB (+), anti D (-). Hasil tersebut dilaporkan sebagai:
- A. Golongan darah A, Rhesus positif
 - B. Golongan darah B, Rhesus positif
 - C. Golongan darah B, Rhesus negatif
 - D. Golongan darah A, rhesus negatif
 - E. Golongan darah AB, rhesus negatif
- 41 Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ditujukan supaya ...
- A. terencana untuk mencegah terjadinya kecelakaan
 - B. menjamin dan melindungi keselamatan tenaga kerja
 - C. menjamin tempat kerja yang sehat, aman dan nyaman
 - D. menciptakan lingkungan yang aman, bebas dari kecelakaan
 - E. menghilangkan sumber atau faktor-faktor penyebab kecelakaan

- 42 Pengulangan pengukuran dengan alat POCT memberikan hasil yang sama. Hal ini disebut dengan istilah....
- A. Presisi
 - B. Akurasi
 - C. Linieritas
 - D. Sensitivitas
 - E. Spesivitas
- 43 Hasil pengukuran alat POCT sesuai dengan hasil pengukuran di laboratorium. Hal ini disebut dengan istilah....
- A. Presisi
 - B. Akurasi
 - C. Linieritas
 - D. Sensitivitas
 - E. Spesivitas
- 44 Strategi I pada pemeriksaan HIV memerlukan reagensia yang memiliki keakuratan....
- A. sensitivitas tertinggi, sebaiknya > 99%
 - B. sensitivitas < 99%, spesifisitas > 98%
 - C. sama antara sensitivitas dan spesifisitas
 - D. sensitivitas < 99%, spesifisitas < 98%
 - E. spesifisitas lebih tinggi dari yang pertama
- 45 Pada pemeriksaan HIV Strategi II memerlukan reagensia yang memiliki keakuratan....
- A. sensitivitas > 99 %, sensitivitas > 98 %
 - B. sensitivitas < 99%, spesifisitas < 98%
 - C. sama antara sensitivitas dan spesifisitas
 - D. sensitivitas < 98%, spesifisitas < 98%
 - E. spesifisitas lebih tinggi dari yang pertama
- 46 Kemampuan alat POCT untuk mengukur analit yang terdapat pada sample disebut....
- A. Presisi
 - B. Akurasi
 - C. Linieritas
 - D. Sensitivitas
 - E. Spesivitas
- 47 Batas konsentrasi analit terendah dalam sample yang mampu diukur oleh alat disebut
- A. Presisi
 - B. Akurasi
 - C. Limit deteksi

- D. Sensitivitas
 - E. Spesivitas
- 48 Derajat penyebaran data hasil pemeriksaan di sekitar rerata disebut
- A. Mean
 - B. Rerata
 - C. Nilai rentang
 - D. Simpangan baku
 - E. Koefisien variasi
- 49 Ukuran variabilitas yang bersifat relatif disebut
- A. Mean
 - B. Variance
 - C. Nilai rentang
 - D. Simpangan baku
 - E. Koefisien variasi
- 50 Salah satu penyebab terjadinya kesalahan sistematik adalah
- A. Penyimpanan reagen yang tidak tepat
 - B. Pencampuran tidak homogen
 - C. Variasi individual dalam pemipetan
 - D. Penguapan sample
 - E. Gelembung udara pada reagen
- 51 Validasi hasil pemeriksaan dilakukan dengan cara
- A. Melihat kesesuaian hasil terhadap parameter lainnya
 - B. Pemberian tanda untuk hasil pemeriksaan di luar nilai rentang
 - C. Penulisan nilai rujukan harus disesuaikan dengan metode
 - D. Penilaian berkala terhadap faktor yang digunakan
 - E. Penilaian penghitungan hasil pemeriksaan
- 52 Penyebab terjadinya kesalahan sistematik pada alat haematology analyzer adalah....
- A. Penguapan sample
 - B. Perubahan nomor lot reagen
 - C. Pencampuran tidak homogen
 - D. Gelembung udara pada reagen
 - E. Variasi individual dalam pemipetan
- 53 Kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan sistematik adalah
- A. Penguapan sample
 - B. Pencampuran tidak homogen
 - C. Gelembung udara pada reagen

- D. Variasi individual dalam pemipetan
 - E. Penyimpanan kalibrator yang tidak tepat
- 54 Deteksi kesalahan dan mengetahui sumbernya merupakan tujuan dilakukannya program ...
- A. Pemantapan mutu internal
 - B. Pemantapan mutu eksternal
 - C. Akreditasi
 - D. Sertifikasi
 - E. Audit
- 55 Komponen yang dapat dipantau melalui program pemantapan mutu internal adalah berikut ini, kecuali
- A. Bahan kontrol
 - B. Kalibrator
 - C. Reagensia
 - D. Peralatan laboratorium
 - E. Metode pemeriksaan

FR-DPT.02 : LEMBAR JAWABAN PERTANYAAN TERTULIS – PILIHAN GANDA.

Perangkat asesmen	:	Lembar Jawaban Tertulis – Jawaban Singkat
Nama peserta	:	
Nama asesor	:	
Tanggal uji kompetensi	:	
Sifat uji	:	(tutup buku /buka buku)*
Waktu	:	60 menit

Jawaban Peserta :

BERI TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN YANG BENAR

1	A	B	C	D	E	29	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E	30	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	31	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E	32	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E	33	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	34	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E	35	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	36	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E	37	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E	38	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E	39	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E	40	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E	41	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E	42	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E	43	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E	44	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E	45	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E	46	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E	47	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E	48	A	B	C	D	E

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E

49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E

FR-CLO.01 : CEKLIST OBSERVASI – DEMONSTRASI/PRAKTEK

Perangkat asesmen	:	Ceklist Observasi-Demonstrasi/Praktek
Nama peserta	:	
Nama asesor	:	
Tanggal uji kompetensi	:	
Waktu	:	90 menit

KUK	Instruksi/tugas	Poin yang diobservasi	Pencapaian	
			Ya	Tidak
2.10	Lakukanlah persiapan alat dan bahan dalam pengambilan darah kapiler dan vena	<p>Kunci jawaban :</p> <p>a. Darah kapiler :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lancet 2. Autoclik lancet 3. Kapas alkohol/alkohol swab <p>b. Darah vena :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spuit 2. Torniquet 3. Kapas alkohol 4. Needle 5. Tabung vacutainer 6. Kasa steril 7. Plester 		
2.11	Lakukanlah pengambilan darah kapiler sesuai SOP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan lokasi pengambilan darah dengan alkohol 70% 2. Tunggu sebentar hingga alkohol mengering 3. Lakukan tusukan di ujung jari dengan lanset steril 4. Usap tetesan darah pertama dengan kapas kering 5. Lakukan tekanan perlahan-lahan kira-kira 1 cm di atas tusukan, lepaskan kembali agar darah mengalir. Ulangi lagi sampai darah yang dibutuhkan sudah terpenuhi kemudian darah dapat ditampung di tabung kapiler atau tabung mikro 		

		6. Tekan ujung tusukan dengan kapas atau kasa sampai perdarahan berhenti.		
2.12	Lakukanlah pengambilan darah vena dengan tabung vacutainer sesuai SOP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pada pasien 2. Lakukan pendekatan pasien dengan tenang dan ramah, usahakan pasien nyaman mungkin. 3. Jelaskan maksud dan tujuan tentang tindakan yang akan dilakukan 4. Minta pasien meluruskan lenganya, pilih tangan yang banyak melakukan aktivitas. 5. Minta pasien untuk mengepalkan tangannya. 6. Pasangkan tourniquet kira-kira 10 cm diatas lipatan siku. 7. Pilih bagian vena mediana cubiti atau cephalica. Lakukan perabaan (palpasi) untuk memastikan posisi vena. Vena teraba seperti sebuah pipa kecil, elastic dan memiliki dinding tebal. 8. Jika vena tidak teraba, lakukan pengurutan dari arah pergelangan ke siku, atau kompres hangat selama 5 menit pada daerah lengan. 9. Bersihkan kulit pada bagian yang akan diambil dengan kapas alkohol 70% dan biarkan kering, dengan catatan kulit yang sudah dibersihkan jangan dipegang lagi. 10. Tusuk bagian vena dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas. Jika jarum telah masuk ke dalam vena, akan terlihat darah masuk kedalam semprit (flash). Usahakan sekali tusuk vena, lalu tourniquet 		

		<p>dikendorkan/dilepas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Setelah volume darah dianggap cukup, minta pasien membuka kepalan tangannya. 12. Letakan kasa steril di tempat suntikan lalu segera lepaskan / tarik jarum. Tekan kasa beberapa saat lalu plester selama \pm 15 menit. 		
2.13	Lakukanlah penanganan urine jika mengalami penundaan pemeriksaan selama 2 jam	Menyimpan urine dalam kondisi tertutup di lemari pendingin suhu 2 – 8°C		
2.14	Lakukanlah penanganan feses jika mengalami penundaan pemeriksaan selama 2 jam	Menyimpan feses dalam kondisi tertutup di lemari pendingin suhu 2 – 8°C		
2.15	Lakukanlah penanganan sputum jika mengalami penundaan pemeriksaan selama 12 jam	Menyimpan sputum dalam kondisi tertutup di lemari pendingin suhu 2 – 8°C		

KUK	Instruksi/tugas	Poin yang diobservasi	Pencapaian	
3.28	Lakukanlah pemeriksaan hitung jumlah leukosit cara tabung sesuai dengan SOP	<p>Kunci jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan tabung dan diberi label (nama dan no. Lab) 2. Memipet larutan Turk sesuai IK (380 uL) 3. Homogenisasi sampel manual atau dengan roller 4. Memipet sampel sesuai IK (20 uL) 5. Homogenisasi sampel dan larutan Turk 6. Menyiapkan kamar hitung yang bersih dan kering 7. Menutup kamar hitung dengan deck glass yang sesuai 8. Menghomogenkan kembali larutan yang akan diuji 9. Mengisi kamar hitung dalam keadaan datar, dalam satu aliran, tidak ada gelembung, tidak mengisi parit kamar hitung 	Ya	Tidak

		<ol style="list-style-type: none"> 10. Inkubasi sesuai IK (2 menit) 11. Membaca jumlah sel dalam kamar hitung menggunakan mikroskop, lensa yang digunakan sesuai IK (10 x) 12. Menghitung sel leukosit dalam daerah hitung menggunakan patokan hitung sel dan dihitung dengan menggunakan cell counter 13. Melaporkan hasil hitung jumlah leukosit 																		
3.29	Lakukanlah pemeriksaan kadar glukosa darah dengan metode GOD-PAP sesuai dengan SOP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan reagen, standar, dan sampel pada suhu ruang 2. Fotometer disiapkan pada panjang gelombang 546 nm. Dikalibrasi menggunakan aquabidest. 3. Pipet reagen, standar, dan sampel sesuai dengan tabel di bawah ini : <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Tabung</th> <th>Blanko</th> <th>Std</th> <th>Spl</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Reagen (uL)</td> <td>1000</td> <td>1000</td> <td>1000</td> </tr> <tr> <td>Std (uL)</td> <td>-</td> <td>10</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Spl (uL)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>10</td> </tr> </tbody> </table> <p>Homogenkan masing-masing campuran, inkubasi selama 10 menit pada suhu 20-25 °C atau 5 menit pada suhu 37°C. Ukur absorbansi standar dan sampel terhadap blanko reagen. Pembacaan absorbansi tidak boleh lebih dari 60 menit</p> 4. Melaporkan hasil pemeriksaan glukosa darah sesuai dengan prosedur 	Tabung	Blanko	Std	Spl	Reagen (uL)	1000	1000	1000	Std (uL)	-	10	-	Spl (uL)	-	-	10		
Tabung	Blanko	Std	Spl																	
Reagen (uL)	1000	1000	1000																	
Std (uL)	-	10	-																	
Spl (uL)	-	-	10																	
3.30	Lakukanlah identifikasi preparat malaria yang telah disediakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan mikroskop 2. Meletakkan mikroskop di tempat yang datar 3. Meletakkan preparat di meja mikroskop 4. Melakukan pengamatan objek dengan lensa objektif 10 X 5. Menambahkan oil imersi pada preparat 6. Melakukan pengamatan objek dengan lensa objektif 100 X 7. Melaporkan hasil pengamatan sesuai dengan prosedur 																		

3.41	Terapkanlah prinsip-prinsip K3 dalam bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum kerja 2. Menggunakan alat pelindung diri dengan benar (jas lab, sarung tangan sesuai ukuran, menggunakan sepatu tertutup dan tidak berhak tinggi/licin) 3. Mengikat rambut (untuk wanita berambut panjang) 4. Mengelap meja sebelum bekerja 5. Merapikan peralatan dan bahan abis pakai yang telah digunakan 6. Mengelap meja setelah bekerja 		
------	--	--	--	--

FR-CLP :DAFTAR CEK VERIFIKASI PORTO FOLIO

Perangkat asesmen	: Daftar Cek Verifikasi Porto Folio
Nama peserta	:
Nama asesor	:
Tanggalujikompetensi	:
Waktu	: 60 menit

	Dokumen bukti/portofolio telah menunjukkan pemenuhan terhadap aturan bukti :	Valid)*		Asli)*		Terkini)*	
		<input type="checkbox"/> ya	<input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> ya	<input type="checkbox"/> tidak	<input type="checkbox"/> ya	<input type="checkbox"/> tidak
1.	SK (Sertifikat kompetensi)						
2.	SP/K (Sertifikat pelatihan/kursus)						
3.	SW/S (Sertifikat kehadiran workshops, seminar)						
4.	SP (Sertifikat Penghargaan)						
5.	ASPROF (Keanggotaan dalam Asosiasi Profesi)						
6.	KS (Keterangan tertulis dari penyelia/ supervisor/ pembimbing/atasan langsung)						
7	LB (Catatan harian/Log book)						
8.	CL (Contoh laporan)						
9.	DRH (Daftar Riwayat Hidup)						
10.	L (Bukti-bukti lainnya yang relevan) -SKP/DP3 -IKI						

Isi dari dokumen porto folio telah menunjukkan kemampuan peserta sertifikasi (memadai/ sufficient) terhadap setiap elemen kompetensi/criteria unjuk kerja sebagai berikut :

Elemen Kompetensi/KUK: Melaksanakan tugas sebagai teknisi laboratorium medik yang religius dan berkarakter			Bukti no.	Memadai*	
				Ya	Tidak
No. Urut	No. KUK	BUKTI-BUKTI	<i>Alat Bukti</i>		
1	1.1	Hasil verifikasi dokumen (surat pernyataan atasan) tugas dan tanggung jawab seorang ATLM diterapkan			
2	1.2	Hasil verifikasi dokumen (penilaian atasan langsung) tentang menerapkan prinsip kejujuran dalam bekerja sehari-hari			
3	1.3	Hasil verifikasi dokumen (penilaian atasan langsung) melayani semua pasien tanpa memandang suku, agama dan ras			
4	1.4	Hasil verifikasi dokumen (penilaian atasan langsung) tentang mendahulukan kewajiban daripada hak dalam bekerja			
5	1.5	Hasil verifikasi dokumen (penilaian atasan langsung) tentang Selalu memegang teguh kerahasiaan hasil pemeriksaan dalam bekerja			
Elemen Kompetensi/KUK: Menyampaikan informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional terhadap pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat.					
6	5.1	Hasil verifikasi dokumen (surat pernyataan atasan) bahwa menerapkan bekerja dalam bentuk tim			
Elemen Kompetensi/KUK: Membantu proses penelitian dasar dan terapan di bidang laboratorium medik					
7	6.1	Hasil verifikasi dokumen membantu penelitian yang sesuai dengan kompetensi			
8	6.2	Hasil verifikasi dokumen pembuatan karya ilmiah yang sesuai dengan kompetensi			
9	6.3	Hasil verifikasi dokumen penulisan artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah			

	<p>Sebagai tindak lanjut hasil verifikasi terhadap bukti-bukti, substansi dari materi dibawah ini harap diklarifikasi pada saat wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KUK 1.1 2. KUK 1.2 3. KUK 1.3 4. KUK 1.4 5. KUK 1.5 6. KUK 5.1 7. KUK 6.1 8. KUK 6.2 9. KUK 6.3
--	---

)* beritanda v, jikahasilnyayadanberitanda X, jikahasilnyatidak

Diperlukan bukti-bukti tambahan pada unit/ elemen kompetensi sebagai berikut :

RekomendasiAsesor :	Nama Asesor :	
	Tanda tangan/ Tanggal	
	Nama Peserta :	
	Tanda tangan/ Tanggal	

FR-DPW :DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Perangkat asesmen	: Daftar Pertanyaan Wawancara
Nama peserta	:
Nama asesor	:
Waktu	: 60 menit
Tanggal uji kompetensi	:

Setiap pertanyaan harus terkait dengan Elemen/KUK

No. KUK	Daftar Pertanyaan	Kesimpulan Jawaban Peserta	Keputusan	
			Ya	Tidak
1.1	Bagaimana Anda menjalankan tugas dan tanggung jawab seorang ATLM ?			
1.2	Bagaimana Anda menerapkan prinsip kejujuran dalam bekerja sehari-hari ?			
1.3	Bagaimana Anda melayani semua pasien tanpa memandang suku, agama dan ras ?			
1.4	Bagaimana Anda menerapkan kewajiban lebih dahulu daripada hak dalam bekerja ?			
1.5	Bagaimana Anda selalu memegang teguh kerahasiaan hasil pemeriksaan dalam bekerja ?			
5.1	Bagaimana Anda menerapkan bekerja dalam bentuk tim ?			
6.1	Apakah Anda pernah membantu penelitian yang sesuai dengan kompetensi ?			

6.2	Apakah Anda pernah menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kompetensi ?			
6.3	Apakah Anda pernah menulis artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah ?			

Rekomendasi Asesor :	Nama Asesor :	
	Tanda tangan/ Tanggal	
	Nama Peserta :	
	Tanda tangan/ Tanggal	